

## IMPLEMENTASI KNOWLEDGE MANAGEMENT DI LEMBAGA PELATIHAN KERJA MITRA SAURI

<sup>1</sup>Selamat Riadi, <sup>2</sup>Hilda Syaf'aini Harefa, <sup>3</sup>Orudugo Khariswan Putra Halawa, <sup>4</sup>Kaleb Riadin Halawa

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia  
Email: s.riadistipap@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *knowledge management* di Lembaga Pelatihan Kerja Mitra Sauri. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *knowledge management* di Lembaga Pelatihan Kerja Mitra Sauri meliputi proses penciptaan pengetahuan yang dilakukan dengan pelatihan, sosialisasi, dan pemanfaatan media sosial, kemudian proses berbagi pengetahuan dilakukan secara formal dan informal, proses penerapan pengetahuan yang dilakukan secara langsung pada pekerjaan. Implementasi pada kinerja memberikan perubahan pada proses kerja yang lebih efektif dan efisien.

**Kata Kunci** : *Knowledge Management, Lembaga Pelatihan Kerja*

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang kompetitif saat ini, pengetahuan telah menjadi salah satu aset paling berharga bagi organisasi. Lembaga pelatihan kerja, seperti Mitra Sauri, memiliki peran penting dalam mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan industri. Namun, untuk mencapai hal ini, lembaga tersebut harus mampu mengelola dan memanfaatkan pengetahuan secara efektif.

Knowledge Management (KM) atau Manajemen Pengetahuan adalah pendekatan sistematis untuk menangkap, menyimpan, berbagi, dan

mengelola pengetahuan dalam suatu organisasi. Implementasi KM di lembaga pelatihan kerja memungkinkan proses pembelajaran yang lebih terstruktur, transfer pengetahuan yang lebih efektif antar karyawan, serta pengembangan kurikulum pelatihan yang selalu terbaru sesuai dengan tren industri.

Lembaga Pelatihan Kerja Mitra Sauri sebagai salah satu entitas pendidikan vokasional di Indonesia, dihadapkan pada tantangan bagaimana memastikan kualitas pelatihan yang diberikan selalu relevan dengan perkembangan industri dan teknologi.

Penerapan Knowledge Management diharapkan dapat membantu lembaga ini dalam meningkatkan efisiensi operasional, menciptakan inovasi dalam metode pelatihan, serta meningkatkan kepuasan peserta pelatihan. Sebagai lembaga atau organisasi lainnya Mitra Sauri memiliki visi misi yang harus dicapai. Oleh karena itu, kinerja karyawan harus terus ditingkatkan guna mencapai hasil yang optimal. Untuk memenuhi hal tersebut berbagai upaya telah dilakukan salah satunya adalah dengan menerapkan knowledge management. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi knowledge management pada lembaga pelatihan Mitra Sauri

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Peter Senge, organisasi pembelajar merupakan organisasi yang setiap anggotanya terus menerus meningkatkan serta memperluas kemampuannya untuk menciptakan hasil yang diinginkan (Kaswan, 2018: 12). Organisasi pembelajar merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan dengan mengelola proses pembelajaran dalam organisasi. Dalam upaya ini pengetahuan di organisasi menjadi aset

penting yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan. Pengelola pengetahuan dapat dilakukan dengan manajemen pengetahuan yang ada di organisasi.

Menurut Dalkir (2005: 5) manajemen pengetahuan adalah pendekatan kolaboratif dan terintegrasi untuk penciptaan, pengambilan, pengorganisasian, akses, dan penggunaan aset intelektual perusahaan. Sedangkan menurut Indarti & Dyahjatmayanti (2014: 22) knowledge management atau manajemen pengetahuan merupakan manajemen informasi pada sebuah organisasi dengan menjalankan strategi, struktur, budaya, sistem, dan kapasitas serta individu-individu di organisasi tersebut terkait dengan pengetahuan yang dimilikinya demi peningkatan kinerja organisasi. Jadi, secara sederhana knowledge management dapat diartikan sebagai sebuah metode agar pengetahuan yang dimiliki oleh organisasi dapat dikelola dengan baik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2010: 15) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Adapun teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan observasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil olah data dan analisis data, maka dapat diketahui bahwa:

### **Implementasi Knowledge Management di Lembaga Mitra Sauri**

Knowledge management merupakan proses penerapan sistematis untuk menangkap, menstruktur, mengelola, dan menyebarkan ilmu pengetahuan di seluruh organisasi dengan tujuan meningkatkan kecepatan kerja menggunakan praktik terbaik, dan mengurangi biaya inefisiensi (Nonaka & Takeuchi, 1995). Dari hasil wawancara, observasi dan studi literatur diperoleh gambaran bahwa proses implementasi knowledge management di lembaga Mitra Sauri diterapkan

berdasarkan tiga tahap yaitu penciptaan pengetahuan, pembagian pengetahuan, serta penerapan pengetahuan.

Implementasi knowledge management di lembaga Mitra Sauri bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pegawainya. Selain itu dengan KM membantu menyimpan aset pengetahuan yang tersebar di seluruh karyawan agar tidak hilang.

Proses penciptaan pengetahuan yang dilakukan yaitu dengan dilaksanakan pelatihan, sosialisasi, dan pemanfaatan media sosial. Pada tahap pembagian pengetahuan atau berbagi pengetahuan, sudah dilakukan baik secara formal dan informal, mereka saling berbagi pengetahuan, agar pengetahuan tersebut dapat diterapkan.

Implementasi knowledge management lembaga Mitra Sauri telah dilakukan baik secara individu maupun secara organisasi. Secara individu, karyawan telah mampu menerapkan knowledge management walaupun belum optimal. Berkaitan dengan kinerja, implementasi pada tingkat individu mampu meningkatkan kemampuan baik itu wawasan maupun keterampilan. Hal ini dapat dilihat melalui hasil wawancara informan

mengatakan bahwa kinerja mereka meningkat serta pekerjaan mereka menjadi efektif dan efisien.

Implementasi pada tingkat organisasi merupakan dukungan terhadap implementasi knowledge management pada tingkat individu. Pada implementasi tingkat organisasi diharapkan seluruh elemen dalam organisasi mendukung dalam implementasi knowledge management Indarti & Dyahjatmayanti (2014: 110).

Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan bahwa seluruh komponen dalam organisasi mendukung untuk menerapkan pengetahuan sehingga terjadi peningkatan kinerja. Setiap komponen dalam organisasi mendukung terciptanya peningkatan kinerja karyawan baik secara individu maupun organisasi. Berdasarkan hasil analisis terhadap proses implementasi yang sesuai tingkatan, aspek, serta faktor diketahui bahwa dengan implementasi knowledge management kinerja karyawan menjadi lebih efektif dan efisien.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa implementasi knowledge management di lembaga Mitra Sauri diterapkan melalui 3 proses yaitu penciptaan pengetahuan, pembagian pengetahuan dan penerapan pengetahuan. Proses implementasi knowledge management pada kinerja karyawan ini didukung oleh budaya organisasi serta fasilitas yang ada dalam organisasi. Sehingga implementasi knowledge management pada kinerja karyawan di lembaga Mitra Sauri dilihat dari aspek dan faktor kerjanya menjadi lebih efektif dan efisien.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan tim knowledge management di lembaga Mitra Sauri dengan memberikannya tugas pokok pada implementasi knowledge management di lembaga Mitra Sauri
2. Membuat aplikasi share knowledge untuk seluruh karyawan

agar dapat dengan mudah mendapatkan pengetahuan baru serta menyebarkan pengetahuan.

3. Memberikan kontrol serta pengawasan terhadap penerapan knowledge management di lembaga Mitra Sauri dari penelitian atau kajian literatur.

How Japanese Companies Create the Dynamics of Inovation. Oxford: Oxford University Press.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.

#### DAFTAR PUSTAKA

Dalkir, K. (2005). Knowledge Management in Theory and Practice. Oxford: Elsevier Inc.

Indarti, N., & Dyahjatmayanti, D. (2014). Manajemen Pengetahuan: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Kaswan, M. M. (2018). Organisasi Pembelajar Untuk Meraih Keunggulan Bersaing. Bandung: CV Pustaka Setia.

Nonaka, E. & Takeuchi, H. (1995). The Knowledge-Creating Company: